

(Koeksistensi Antar-Ras Menurut Al-Quran(1

<"xml encoding="UTF-8">

Maulawi, penyair Iran dalam karyanya dan ketika menjelaskan sabda Rasulullah Saw, mengatakan, "Sebagian orang mengungkapkan cacat orang lain, tapi ia buta terhadap cacat ".dan aib dirinya sendiri

;Allah Swt dalam al-Quran Surah al-Hujurat ayat ke-11 berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخِرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَى أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِسَاءٍ عَسَى أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابِزُوا بِالْأَلْقَابِ بِنِسَاءِ الْفُسُوقِ بَعْدَ إِلْيَامِنِ وَمَنْ لَمْ يَتْبُ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ.

Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman .dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim

Salah satu sifat yang tidak pantas bagi manusia dan masyarakat adalah terbiasa saling mengejek, baik individu maupun ras. Golongan ini umumnya tidak melihat kekurangan dirinya sendiri dan melihat kekurangan orang lain dan secara tidak sadar atau sadar mengungkapkan aib orang lain demi menyembunyikan cacatnya, atau mungkin mereka mengatakan sesuatu yang pada dasarnya bukan kekurangan dan berbeda dengan kaum atau orang lain, tapi mereka mengungkapkannya layaknya sebuah penghinaan. Oleh karena itu, dalam rangka mendidik manusia dan membantu mereka hidup bersama, Allah memerintahkan agar jangan sekali-kali .saling mengejek dan merendahkan, apalagi jika orang lain mungkin lebih baik

Mengejek lebih buruk dari menghujat atau sumpah serapah, karena sumpah serapah hanya disebut sifat yang tidak baik, tapi dalam olok-olok seluruh esensi manusia justru dipermainkan

Perintah Tuhan lainnya adalah untuk tidak saling mencari aib masing-masing. Rasulullah Saw :bersabda

«طوبى لمن شغله عيبه عن عيوب الناس»

.Sungguh beruntung orang yang aibnya telah mencegah dirinya membicarakan aib orang lain

....Bersambung